



Teks Naratif Favorit Pilihan Siswa Sekolah Menengah Atas Menggunakan Instrumen Google Form

Aris Nurhuda^{1*}, Alex Djawa², Betharia Pane³

¹²³Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

*E-mail: arisnurhuda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA Negeri 7 Kupang; 2) sama-tidaknya teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA Negeri 7 Kupang per kelompok sampel. Penelitian ini berlangsung di semester ganjil 2024/2025. Populasi penelitian ini adalah para siswa X SMA Negeri 7 Kupang yang mengisi kuesioner di google form yang disebarakan secara acak via guru Bahasa Indonesia berbasis WhatsApp. Mereka berjumlah 129 siswa yang terbagi dari 6 kelas paralel. Sampel ditetapkan 98 siswa; sesuai dengan formula Slavin. Jumlah sampel per kelompok ini ditetapkan secara proporsi yang dirarik secara random sederhana tanpa pengembalian. Teks naratif yang dimaksud dalam artikel ini adalah teks ekposisi topik IPA, teks ekposisi topik matematika, teks prosedur topik IPA, dan teks prosedur topik matematika. Untuk mengumpulkan data teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA Negeri 7 Kupang digunakan instrumen kuesioner via google form dengan sistem tertutup yang memenuhi syarat validitas isi. Data teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA Negeri 7 Kupang dianalisis menggunakan korelasi kontingensi melalui penghitungan manual. Daftar cek-riccek digunakan untuk memvalidasi data google form melalui excel dan memvalidasi secara internal hasil penghitungan korelasi kontingensi. Temuan penelitian: 1) teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA Negeri 7 Kupang adalah teks ekposisi; 2) terdapat perbedaan teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA Negeri 7 Kupang per kelompok sampel.

Kata Kunci: teks naratif favorit, pilihan siswa, instrumen google form

Favorite Narrative Texts Selected by High School Students Using Google Form Instruments

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) the favorite narrative texts chosen by class X students of SMA Negeri 7 Kupang; 2) the similarity of the favorite narrative texts chosen by class X students of SMA Negeri 7 Kupang per sample group. This study took place in the odd semester of 2024/2025. The population of this study were students of SMA Negeri 7 Kupang who filled out a questionnaire on a Google form that was distributed randomly via Indonesian language teachers based on WhatsApp. There were 129 students divided into 6 parallel classes. The sample was set at 98 students; according to Slavin's formula. The number of samples per group was determined proportionally which was drawn randomly without replacement. The narrative texts referred to in this article are science topic exposition texts, mathematics topic exposition texts, science topic procedural texts, and mathematics topic procedural texts. To collect data on favorite narrative texts chosen by class X students of SMA Negeri 7 Kupang, a questionnaire instrument was used via Google form with a closed system that met the requirements for content validity. The data of favorite narrative texts chosen by class X students of SMA Negeri 7 Kupang were analyzed using contingency correlation through manual calculations. The checklist was used to validate the google form data via excel and internally validate the results of the contingency correlation calculation. Research findings: 1) the favorite narrative text chosen by class X students of SMA Negeri 7 Kupang is exposition text; 2) there are differences in the favorite narrative texts chosen by class X students of SMA Negeri 7 Kupang per sample group.

Keywords: favorite narrative text, student choice, google form instrument

Submitted
4/1/2025

Accepted
12/1/2025

Published
27/1/2025

Citation	Nurhuda, A., Djawa, A., & Pane, B. (2024). Teks Naratif Favorit Pilihan Siswa SMA Menggunakan Instrumen Google Form. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 4, Nomor 1, Januari 2025</i> , 73-82. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.674
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK/MA berbasis teks sesuai dengan amanat kurikulum yang berlaku. Maksudnya, materi bahasa dan sastra yakni aspek menyimak, aspek membaca, aspek menulis, aspek berbicara, dan atau materi sastra diajarkan melalui teks baik teks naratif maupun teks nonnaratif.

Teks nonnaratif relatif terbatas. Teks tersebut antara lain: pantun, syair, dan gurindam.

Teks naratif sebagai basis pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK/MA relatif banyak. Menurut Kurikulum 2013 revisi 2018, teks naratif yang dimaksud antara lain: teks eksposisi, teks laporan hasil observasi, teks anekdot, teks cerpen, teks negosiasi, teks biografi, teks prosedur, teks eksplanasi, teks debat, teks laporan hasil observasi, dan teks cerita sejarah (Mahsun, 2014:16; Kosasih, 2014:51).

Sebagai dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana, mengetahui teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA menarik untuk diteliti. Data teks favorit pilihan mereka dapat dijadikan bahan pertimbangan guna dijadikan teks basis pembelajaran aspek bahasa dan sastra. Kegiatan penelitian dilakukan secara online melalui fasilitas google form. Itulah sebabnya, artikel ini berjudul 'Teks Naratif Favorit Pilihan Siswa Sekolah Menengah Atas Menggunakan Instrumen Google Form'.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu dirumuskan dua masalah. Rumusannya adalah:

- 1) Apa nama teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA di antara teks eksposisi, teks cerpen faktual, teks prosedur, dan teks anekdot?
- 2) Samakah teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA di antara teks eksposisi, teks cerpen faktual, teks prosedur, dan teks anekdot per kelompok sampel?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, perlu disampaikan tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang dimaksud untuk mendeskripsikan:

- 1) satu teks naratif yang menjadi teks favorit pilihan siswa kelas X SMA;

- 2) sama-tidaknya teks naratif yang menjadi teks favorit pilihan siswa kelas X SMA per kelompok sampel.

Penelitian ini bermanfaat dilihat dari berbagai pihak tertentu. Pertama, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan ketika mengajar bahasa Indonesia berbasis teks naratif. Kedua, bagi kepala sekolah, artikel ini juga bermanfaat karena berfungsi sebagai informasi urgen terkait dengan fungsi sebagai supervisor. Ketiga, bagi pengembangan teks naratif, artikel ini bermanfaat karena ikut serta memperkaya teks naratif untuk digunakan sebagai teks basis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keempat, bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yakni calon guru Bahasa Indonesia, artikel diyakini sangat bermanfaat karena berguna sebagai teks bandingan ketika dalam perkuliahan ditugasi untuk menyusun teks sejenis.

Artikel relevan dijumpai dalam jurnal online. Artikel relevan itu antara lain:

- 1) Rozalina, M., & Harti, S. (2023). Jenis Teks Naratif Unggulan menurut Penilaian Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Jambi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 265–272. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.256>
- 2) Syifa, S. (2020). Efektivitas Literatur Pilihan Siswa dan Guru dalam Membaca Teks Naratif pada Siswa dengan Motivasi Tinggi dan Rendah. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(1), 37–46. <https://doi.org/10.52796/jpnu.v1i1.5>
- 3) Afriza, A., & Zulfadhli, M. (2022). Peringkat Cerita Rakyat 'Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau' menurut Persepsi Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 623–638. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.145>

METODE

Penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun akademis 2024/2025. Kegiatan penelitian mencakup kegiatan perencanaan seperti mengadakan teks naratif dan penyusunan kuesioner berbasis google. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pelaksanaan yakni pengumpulan dan analisis data. Ketiga terakhir adalah kegiatan pelaporan yakni menulis artikel ilmiah untuk dipublikasi di jurnal online.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas X SMA Negeri 7 Kupang yang mensubmit di google form tentang teks naratif favorit pilihan siswa di antara 4 teks naratif yang disediakan. Mereka berjumlah 126 siswa yang terbagi dari 6 kelas paralel. Jumlah ini terbagi dari 6 kelompok; per kelompok 21 siswa, yakni:

- 1) kelompok-A adalah siswa yang submit pada urutan ke-1 sampai dengan urutan ke-21;
- 2) kelompok-B adalah siswa yang submit pada urutan ke-22 sampai dengan urutan ke-42;
- 3) kelompok-C adalah siswa yang submit pada urutan ke-43 sampai dengan urutan ke-63;
- 4) kelompok-D adalah siswa yang submit pada urutan ke-64 sampai dengan urutan ke-84;
- 5) kelompok-E adalah siswa yang submit pada urutan ke-85 sampai dengan urutan ke-105;
- 6) kelompok-F adalah siswa yang submit pada urutan ke-106 sampai dengan urutan ke-126.

Sampel dipilih secara random sederhana sebanyak 96 siswa. Penetapan jumlah sampel penelitian ini didasarkan kepada formula Slavin yakni: $n = N : [1 + N(e)^2]$ dengan error 0,05 (Amin dkk., 2023:34; Fraenkel at al., 2013:176; Razak, 2017:13; Santoso, 2023:34; Sukmadinata, 2012:19; Sarmanu, 2017:31) Jumlah sampel per kelompok sebanyak 16 siswa. Dengan demikian, terdapat lima anggota sampel yang tidak terpilih

untuk setiap kelompok sebagaimana termuat di dalam tabel di bawah ini.

Tabel-1
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Kelompok	Populasi	Sampel
1	Kelompok-A	21	16
2	Kelompok-B	21	16
3	Kelompok-C	21	16
4	Kelompok-D	21	16
5	Kelompok-E	21	16
6	Kelompok-F	21	16
	Jumlah	126	96

Setiap anggota sampel ditarik secara random dari populasi dengan teknik tanpa pengembalian. Hal ini bermakna setiap anggota populasi yang terpilih menjadi anggota sampel memiliki peluang yang tidak sama.

Data teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA Negeri 7 Kupang dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis google form. Pemilihan kuesioner elektronik ini didasarkan kepada waktu dan tempat penelitian. Maksudnya, penggunaan google form via WhatsApp tidak terlalu mengganggu waktu belajar siswa secara reguler.

Instrumen penelitian seperti kuesioner dikatakan valid jika penyusunan menggunakan langkah objektif dan sistematis (Azwar, 2012:19; Akbar, 2013:11). Langkah-langkah penyusunan kuesioner berbasis google form disajikan berikut ini.

Pertama, menentukan jenis kuesioner. Artikel ini menggunakan kuesioner jenis tertutup yang bermakna jawaban atas pertanyaan sudah tersedia menggunakan 4 teks naratif yang menjadi opsi.

Kedua, menetapkan basis kuesioner. Artikel ini menggunakan kuesioner berbasis google form.

Ketiga, menentukan jenis teks naratif yang menjadi pilihan siswa. Teks naratif dalam artikel ini adalah teks prosedur, teks eksposisi, teks cerpen faktual, dan teks anekdot.



Keempat, mereproduksi teks naratif sebagaimana disebutkan pada langkah ke-3. Inilah sajian teks-teks naratif.

Teks Ekposisi

Maju selangkah lalu mundur selangkah, sampaikan ke masjid. Itulah pertanyaan guruku kepada kami sekelas. 'Tidak', jawab kami serentak. 'Saya sudah menduga kalian menjawabnya begitu. Padahal jawabannya insya Allah sampai, respon guruku.

Pertama, melangkahkan selangkah dari arah pintu rumahmu untuk ke masjid. Kedua, balik-kanan sehingga kalian berada pada arah yang berlawanan dari posisi semula. Ketiga, mundurlah selangkah lagi sehingga kalian sudah meninggalkan sepanjang dua langkah dari pintu rumah kalian. Keempat, lakukan berulang-ulang kali sehingga sampai ke masjid. Itulah alasan maju selangkah lalu mundur selangkah sampai ke masjid. Jika ada yang membantah karena melakukan balik-kanan, maka bantahan itu tidak berlaku karena tidak ada dalam soal dilarang balik kanan (Razak, 2023:19).

Teks Cerpen Faktual

Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan istrinya, Zubaidah. Sang khalifah berpendapat manisan yang satu lebih unggul dari lainnya sedangkan istrinya berpendapat sebaliknya. Ujungnya, terjadilah kemarahan khalifah sampai akhirnya mereka pisah ranjang. Kemudian khalifah berkata kepada istrinya, "Kalau kamu tidur di kerajaanku malam ini, maka jatuhlah talakmu." Sesaat kemudian khalifah bingung karena istrinya harus pergi jauh untuk tidur, keluar dari wilayah kekuasaannya yang terbentang dari timur hingga ke barat.

Khalifah Harun ar-Rasyid mengumpulkan para ulama untuk segera menemukan solusi terhadap persoalan rumit itu. Para ulama akhirnya tidak dapat membantu Khalifah Harun ar-Rasyid untuk mengatasi perkara yang ditimbulkan dari lidahnya terhadap istrinya.

Datanglah Imam Malik kepada Khalifah Harun ar-Rasyid. Dia bermaksud menyampaikan

solusi atas perkara khalifah terhadap istrinya. Apa solusinya? Imam Malik berkata bahwa hendaklah malam ini Ummu Ja'far (Zubaidah) tidur di masjid mana pun karena masjid adalah rumah Allah. Masjid bukan wilayah kekuasaan (Asy-Syinawi, 2013:21).

Teks Prosedur

Inilah proses hitung cepat satu soal yang harus dijawab secara manual tertulis tanpa mengali. Soal-jawab: $386 \times 999 = 385.614$.

Diperlukan alat-alat untuk menyelesaikan soal secara tertulis manual. Pertama, selembar kertas kosong warna putih. Kedua, sebatang pensil.

Pertama, kurangkan 386 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 385 yakni 300.000-an, 85.000-an, dan 5.000-an. Kedua, tentukan nilai ratusan dengan cara mengurangi 9 konstanta dengan 3 sehingga menjadi 6. Ketiga, tentukan nilai puluhan dengan cara mengurangi 9 konstanta dengan 8 sehingga menjadi 1. Keempat, tentukan nilai satuan dengan cara mengurangi 9 konstanta dengan 5 sehingga menjadi 4. Kelima, menggabungkan nilai 385.000-an dengan nilai 6 ratusan, 1 puluhan dan 4 satuan sehingga menjadi 385.614. Itulah prosedur penghitungan soal $386 \times 999 = 385.614$ yang ditulis di kertas kosong secara manual tanpa kegiatan mengali (Razak, 2025:1-20)

Teks Anekdote

Di kawasan hutan Bukit Lintang, Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau 3 anak-beranak sering melapon (baca: berburu) pelanduk. Mereka pasti menggunakan anjing-anjing pelacak untuk mengejar binatang berkaki empat itu supaya terperangkap di dalam jaring khusus.

Ketika istirahat, sang ayah tertidur pulas. Dua anak lelaki yang beradik-kakak itu mengusap-usap anjing pelacak mereka. Sejenak si adik bertanya kepada si abang.

Adik : Ngape (baca: mengapa) anak anjing yang baru lahir matanya terpejam?

Abang : Dia masih kecil (baca: kecil).

Adik : Salah!

Abang : Menyanyah. Betullah. Ngape (baca: mengapa) salah?

Adik : Kata Nek, dahulu anak anjing yang baru lahir matanya semua terbuka. Sekali ditengoknya mak dia, anjing rupanya. Dia tengok pula bapaknya, anjing juga kiranya. Anak anjing menjadi malu sendiri karena mak-bapak dia semuanya anjing. Itulah sebabnya, matanya dipejamkannya kuat-kuat.

Abang : Tidak lucu lah.

Tak lama setelah si abang bercakap, dia pun segera masuk ke semak-semak belukar. Si adik bertanya tujuannya. Si abang cakap (baca: berkata) dia hendak kencing.

Betulkah si abang hendak kencing di dalam semak belukar itu? Tidak; sekali-kali tidak. Si abang tidak 'fair' terhadap adiknya. Mengapa? Di dalam semak belukar itu, dia melepas gelihatinya mendengar alasan adiknya tentang anak anjing yang baru lahir matanya terpejam (Razak dkk., 2005:11).

Kelima, menentukan jumlah pernyataan dalam kuesioner untuk siswa kelas X SMA Negeri 7 Kupang. Artikel ilmiah ini terbatas pada satu pernyataan.

Keenam, menetapkan opsi pada pernyataan kuesioner teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA Negeri 7 Kupang. Artikel ilmiah ini menggunakan 5 opsi yakni opsi teks eksposisi, opsi teks cerpen faktual, opsi teks prosedur, dan opsi teks anekdot.

Ketujuh, menyusun spesifikasi kuesioner teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA Negeri 7 Kupang. Spesifikasi kuesioner tertutup ini adalah satu item pernyataan/pertanyaan tentang satu teks naratif favorit pilihan siswa. Opsi teks naratif adalah:

- 1) teks eksposisi
- 2) teks cerpen faktual
- 3) teks prosedur
- 4) teks anekdot

Kedelapan, menyusun butir kuesioner untuk dimasukkan ke dalam google form. Butir tunggal kuesioner adalah:

Pilih satu di antara lima teks naratif di bawah ini

- A. teks eksposisi
- B. teks cerpen faktual
- C. teks prosedur
- D. teks anekdot

Daftar cek-richek dipakai untuk memvalidasi secara internal data teks naratif favorit pilihan siswa. Daftar ini pun digunakan untuk memvalidasi hasil analisis data.

Data yang bersumber dari kuesioner berbasis google form dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Ukuran statistik deskriptif yang relevan untuk menjawab rumusan masalah-1 adalah modus. Dengan kata lain, frekuensi tertinggi dijadikan dasar untuk menetapkan teks naratif favorit menurut pilihan siswa.

Untuk menemukan jawaban rumusan masalah-2 digunakan juga prosedur statistik deskriptif. Ukuran yang sesuai untuk rumusan masalah-2 adalah membandingkan jumlah frekuensi setiap teks naratif per kelompok sampel melalui kriteria tertentu, yakni:

- 1) jika minimal 4 dari 6 kelompok sampel memiliki frekuensi paling tinggi pada satu teks naratif tertentu, maka dikatakan teks favorit pilihan siswa tidak berbeda;
- 2) jika hanya 3 dari 6 kelompok sampel memiliki frekuensi paling tinggi pada satu teks naratif tertentu, maka dikatakan teks favorit pilihan siswa tidak sama.

TEMUAN

1. Teks Naratif Favorit Pilihan Siswa

Teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA Negeri Kupang adalah teks prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya jumlah pemilih yakni 32 dari 96 siswa atau 33,33 persen; kolom-5 baris terakhir. Tempat kedua adalah teks eksposisi karena dipilih oleh 25 siswa atau sebesar 26,00 persen; kolom-3 baris terakhir. Tempat ketiga adalah teks cerpen faktual karena dipilih oleh 23 siswa atau sebesar 24,00 persen; kolom-4 baris terakhir. Tempat terakhir



adalah teks anekdot karena hanya dipilih oleh 16 siswa atau sebesar 16,67 persen; kolom-6 baris terakhir (Tabel-2).

Tabel-2
Distribusi Frekuensi Data Teks Naratif menurut
Pilihan Kelompok Sampel

No.	Kelompok Sampel	Teks Naratif				Jumlah
		Teks-1	Teks-2	Teks-3	Teks-4	
1	Kelompok-A	4	2	7	3	16
2	Kelompok-B	2	2	10	2	16
3	Kelompok-C	7	4	3	2	16
4	Kelompok-D	3	7	5	1	16
5	Kelompok-E	3	3	3	7	16
3	Kelompok-F	6	5	4	1	16
	Jumlah	25	23	32	16	96

2. Teks Naratif Favorit Pilihan Siswa per Kelompok Sampel

Mengacu kepada Tabel-2 di atas, teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA Negeri 7 Kupang tidak sama per kelompok. Tersedia hanya 4 teks naratif namun yang menjadi teks favorit berbeda-beda karena perbedaan kelompok sampel.

Kelompok-A dan kelompok-B kelas X SMA Negeri 7 Kupang sama-sama memilih teks-3 yakni teks prosedur sebagai teks favorit mereka.

Kelompok-C dan kelompok-F kelas X SMA Negeri 7 Kupang sama-sama memilih teks-1 yakni teks eksposisi sebagai teks favorit mereka.

Kelompok-A dan kelompok-B kelas X SMA Negeri 7 Kupang sama-sama memiliki teks-3 yakni teks eksposisi sebagai teks favorit mereka.

Ketiga, teks naratif favorit pilihan siswa kelompok-D kelas X SMA Negeri 7 Kupang adalah teks-2 yakni teks cerpen faktual.

Ketempat, teks naratif favorit pilihan siswa kelompok-E kelas X SMA Negeri 7 Kupang adalah teks-4 yakni teks anekdot.

DISKUSI

Penentuan teks naratif favorit sangat erat dengan kegiatan membaca. Maksudnya, melalui kegiatan membaca para anggota sampel dapat membuat pilihan teks naratif favorit. Dengan kata lain, tanpa kompetensi membaca, pilihan tidak dapat dibuat sesuai dengan keinginan. Hal ini sejalan dengan pandangan beberapa ekspert menyatakan aspek keterampilan membaca adalah kunci untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan sumber tertulis (Harjasujana & Damaianti, 2013:9; Razak, 2018:52).

Teks prosedur merupakan teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA Negeri 7 Kupang. Teks prosedur ini bertopik perkalian yakni prosedur hitung cepat nilai ratusan dikali dengan nilai ratusan juga untuk kelompok 999 yakni $386 \times 999 = 385.614$. Diperkirakan mereka terkesima dengan prosedur hitung cepat secara manual itu sehingga mereka memilih teks prosedur.

Artikel ilmiah jurnal online yang berisi teks prosedur relatif mudah ditemukan. Artikel ini antara lain ditulis oleh (Razak, 2025:1-20; Andriyani & Razak, 2022:595-606; Zazuli dkk., 2023:85-98;

Kelompok-F adalah kelompok sampel yang submit paling akhir di google form. Kelompok ini memilih teks eksposisi sebagai teks naratif favorit. Pilihan yang sama juga terjadi pada kelompok-C yang submit di google form pada urutan menengah. Pilihan dua kelompok sampel ini selaras dengan tingginya penggunaan teks eksposisi dalam artikel ilmiah jurnal online. Artikel ilmiah yang berisi teks eksposisi antara lain (Aryani & Achmad, 2024:31-744; Karisma & Azizah, 2023:75-786; Priatno & Zulfadhli, 2023:273-280; Sabariah & Norisah, 2023:223-232; Sari, 2023:111-120; Mulyadi, 2023:499-508; Sudirman dkk., 2024:49-62; Nurwahidah dkk., 2022:1298-1311).

Kelompok-D adalah kelompok sampel yang submit di bagian pertengahan di google form. Kelompok ini memilih teks cerpen faktual sebagai teks naratif favorit. Pilihan kelompok sampel ini selaras dengan tingginya penggunaan

teks cerpen faktual dalam artikel ilmiah jurnal online. Artikel ilmiah itu antara lain ditulis oleh (Farokhah dkk., 2024:271-280; Juriati & Fitrianingrum, 2022:585-594; Rahayu & Ikhtiaruddin, 2024:99-110; Ukmal, 2023:787-796; Razak dkk., 2020:1-12).

Kelompok-E adalah kelompok sampel yang submit di urutan bagian akhir di google form. Kelompok ini memilih teks anekdot sebagai teks naratif favorit. Pilihan kelompok sampel ini selaras dengan adanya penggunaan teks anekdot dalam artikel ilmiah jurnal online. Artikel ilmiah itu antara lain ditulis oleh (Andriyani, 2024:381-388; Hilmi & Sumiharti, 2022:235-242; Sari, 2023:675-682; Said & Pratama, 2019:145-152; Siregar, 2019:206-204; Wati dkk., 2019: 51-58; Hadi & Ansari, 2022:333-342).

Pengumpulan data tidak dilakukan secara tatap muka. Maksudnya, data dikumpulkan menggunakan instrumen elektronik yakni google form. Struktur google form adalah:

- 1) section-1 berisi data siswa yakni nama, kelas X paralel, jenis kelamin, nomor WA. Seksi ini didahului oleh judul kuesioner yakni Teks Naratif Favorit Pilihan Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kupang (Gambar-1);
- 2) section-2 berisi 4 teks naratif: a) teks eksposisi; b) teks cerpen faktual; c) teks prosedur; dan d) teks negosiasi (Gambar-2).



Section 1 of 2

Kuesioner Teks Naratif Favorit Pilihan Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kupang

Selamat Datang
Anda sangat diharapkan mengisi data di google form ini.

Nama Siswa *

Short answer text

Tangkapan Layar Awal Section-1 Google Form
Gambar-2



Section 2 of 2

Di bagian ini Anda hanya diminta untuk memilih satu dari empat teks naratif. Bacalah empat teks itu dengan seksama yang ada di tautan di bawah ini.

[teks4_page0001](#)

Tulis satu di antara empat teks naratif yang menjadi favorit Anda

Multiple choice

Tangkapan Layar Section-2 Google Form

SIMPULAN

Pertama, teks prosedur merupakan teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA di antara teks eksposisi, teks cerpen faktual, teks prosedur, dan teks anekdot.

Kedua, teks naratif favorit pilihan siswa kelas X SMA di antara teks eksposisi, teks cerpen faktual, teks prosedur, dan teks anekdot per kelompok sampel tidak sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, A., & Zulfadhli, M. (2022). Peringkat Cerita Rakyat 'Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau' menurut Persepsi Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 623-638. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.145>
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Volume 14, No. 1, Juni 2023, 15-31.
- Andriyani, S. S., & Razak, A. (2022). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia dan Guru Matematika untuk Mereproduksi Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 595-606. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.253>



- Andriyani, S. S. (2024). Amanat Teks Anekdote menurut Interpretasi Siswa dalam Pembelajaran Sekilas Menggunakan Bahan Ajar Sederhana. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(3), 381–388. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.594>
- Aryani, & Achmad, A. M. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Berbasis Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 731-744. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.642>
- Asy-Syinawi, A. A. (2013). *Biografi Imam Malik: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farokhah, L., Agustina, A., & Syahrani, J. A. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Cerpen Profetik Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik melalui LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 271–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.579> (Original work published March 29, 2024)
- Fraenkel, J. R.; Wallen, N. E., Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.
- Gustiany, W., Burhanuddin, D., & Razak, A. (2015). Anecdote Text Writing Skill in Class X SMA YLPI Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP Universitas Riau*, Vol. 2, No. 2, 2015, 1-12.
- Hadi, W., & Ansari, K. (2022). Perspektif Teks Anekdote dalam Kurikulum 2013 menurut Penilaian Guru Bahasa Indonesia Jenjang SLTA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 333–342. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.50>
- Harjasujana, A. S. & Damaianti, V. S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Hilmi, H. S. & Sumiharti. (2022). Detil Cerita Humor Yong Dolah untuk Pemanfaatan Perencanaan Pembelajaran Teks Anekdote: Riset Keperpustakaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 235-242. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.30>
- Juriati, & Fitrianingrum, E. (2022). Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 585–594.
- Karisma, B., & Azizah, N. (2023). Teknik Tes File Upload dan Multiple Choice di Google Form dalam Pembelajaran Membaca Teks Eksposisi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 775–786. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.548>
- Kosasih, E. (2014). *Bahasa Indonesia untuk Kelas IX SMP/MTs: Edisi Revisi*. Reviuwer: Cut Nilawati. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun, M. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508.
- Nurwahidah, L, S., Damayanti, D, A., Hamdani, A., Hasim, A., & Razak, A. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksposisi menurut Perspektif Kelas Paralel. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (4), 1298-1311. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i4.8994>



- Priatno, B., & Zulfadhli, M. (2023). Uji Keterbacaan Teks Eksposisi dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Teknik Tes Klotz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 273–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.258>
- Rahayu, S. P., & Ikhtiaruddin. (2024). The Learning Results for Skills in Reading Prophetic Short Story Texts Using Copying Task Techniques in Special Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.28>
- Razak, A., Yusuf, Y., & Tanjung, S. (2005). *Celakanya Bibir: Kumpulan Humor Interaktif*. Pekanbaru: Autografika
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A., Syihabuddin, Damaianti, V. S., & Mulyati, Y. (2020) The Effectiveness of Islamic Characters by Approaching Constructivism in Reading Understanding Ability. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 4(2), 1-12. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JOMSIGN/article/view/26214>
- Razak, A. (2025). Reproduksi Teks Prosedur Topik Matematika dan Sain Berbasis Kelayakan Isi dan Kelayakan Bahasa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i1.669>
- Rozalina, M., & Harti, S. (2023). Jenis Teks Naratif Unggulan menurut Penilaian Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Jambi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 265–272. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.256>
- Sabariah, & Norisah. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 223-232. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.252>
- Said, I. I. N., & Pratama, R. Y. (2019.) Analisis Kesulitan Belajar Teks Anekdota dengan Strategi Genius Learning. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 2, Nomor 2, Maret 2019, 145-152.
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel? *SUKSMA: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma. Volume 4, Nomor 2, 24-43. DOI: https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434*
- Sari, T. H. (2023). The Learning Exposition Text Reading Skills Using Test Techniques through Digital Literacy Media. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i2.12>
- Sari, T. H. (2023). Nilai Humor Teks Anekdota ‘Anak Anjing’ menurut Penilaian Siswa Kelas X. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 675–682. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.533>
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Siregar, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap kemampuan Menulis Teks Anekdota Siswa Kelas X SMK Kesehatan Tridarma Pematang Siantar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 3, Nomor 2, Maret 2019, 206-204.
- Sudirman, A. N., Razak, A., & Suprpto, H. (2024). Uji Coba Skala Luas Bahan Ajar Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Profetik Berbasis Teknologi Informasi Digital. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 49–62. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.561>
- Sukmadinata, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Syifa, S. (2020). Efektivitas Literatur Pilihan Siswa dan Guru dalam Membaca Teks Naratif pada Siswa dengan Motivasi Tinggi dan Rendah. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(1), 37-46. <https://doi.org/10.52796/jpnu.v1i1.5>
- Ukmal, A. (2023). Pengaruh Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Khusus untuk Pembelajaran Kisah Teladan Umar bin Khaththab. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 787-796. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.551>
- Wati, E., Elmustian, E., & Auzar, A. (2019). Karakteristik Budaya Melayu dalam Kumpulan Cerita Yong Dolah versi Abdul Razak. *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2019, 51-58.
- Zazuli, M. Z., Auzar, A., & Faizah, H. (2023). The Student Assessment of the Use of Online Journal-Based Google Form Media in Learning to Write Procedure Texts. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 85-98. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i2.10>